

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT TEMPAT  
SENDOK DARI KALENG BEKAS MELALUI METODE  
DEMONSTRASI  
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN  
(Classroom Action Research Kelas VI SLB YAPEM Tarusan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa*



**Oleh :**

**MAIDEWILINA  
2011/1107798**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

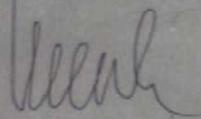
Meningkatkan Keterampilan Membuat Tempat Sendok  
dari Kaleng Bekas Melalui Metode Demonstrasi  
pada Anak Tunagrahita Ringan  
(*Classroom Action Research* di Kelas V SLB Binar Tarusan)

Nama : Maidewilina  
NIM/Bp : 1107798/2011  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

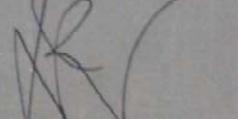
Disetujui :

Dosen Pembimbing I



Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd  
Nip. 19490423 197503 1 002

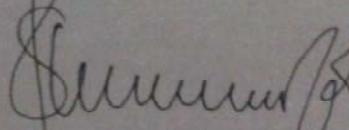
Dosen Pembimbing II



Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd  
NIP. 19611124 198703 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP Padang



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 196004101988031001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

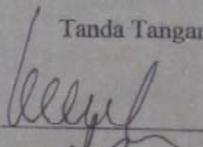
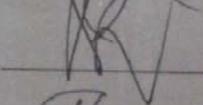
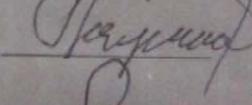
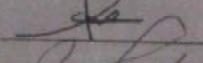
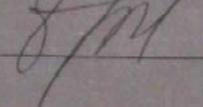
**Judul** : Meningkatkan Keterampilan Membuat Tempat Sendok dari Kaleng Bekas Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI SLB YAPEM Tarusan.

Nama : Maidewilina  
Nim : 1107798  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua	: Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd	: 1.	
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd	: 2.	
3. Anggota	: Drs. Kasiyati, M.Pd	: 3.	
4. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	: 4.	
5. Anggota	: Drs. Ganda Sumekar	: 5.	

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Seandainya aku boleh memilih kembali, aku menjadi sang fajar yang gigih mengusir kelam namun tela yang jujur untuk memberi tempat bagi sang surya yang lebih cerah. Biarlah aku menjadi bintang atau bulan yang telah angkuh ketika bertafiat dan tidak mengalah ketika terbitnya."  
(Dari Buku Deric-Deric Teraksur Kehidupan Kasufullah)

Ya Allah.....Ya Rabbi.....

Hari ini kebahagiaan telah kuraih, sekeping cita dan harapan telah kudapatkan namun perjalanan masih panjang dan perjuangan belum selesai semoga rahmat ini menjadi awal bagi keberhasilan di masa yang akan datang.

Dalam suatu naskah yang panjang, penuh liku ujian cobaan dan hampasan Saat jiwa telah penuh dengan kasih sayang dan doa, seakan ujian, Cobaan dan hampasan yang merasuk dengan kerikmatan dan kebahagiaan. Seiring dengan bergulirnya waktu Serentetan kisah masih kujalani, harapanku Sangat besar karena ku berharap keridhoan-Mu.

Alhamdulillah ya Allah.....

Hanya engkau muara segala kesyukuran dan tumpahan keluh kesah Karena engkaulah yang mengatur dan membuat semuanya Menjadi lebih berarti.....

For My Love Family

Ku persembahkan karya ku ini kepada:

Suamiku tercinta Aduar, serta anak-anak tersayang Anmiz Sardelina  
Semoga karya ini menjadi motivasi bagi kalian untuk belajar dalam meraih cita-cita  
Ibunda tercinta Yarithis

Berat kehidupan yang engkau jalani menjadi penyehatungit dalam hidupku,  
Pangkai tawar yang lebih berarti dalam hidup ini selain membuatmu  
Bahagia dan bangga memiliki aku.....

Dan tak terlupakan untuk rekan-rekan seperjuangan,  
Semoga persahabatan kita menjadi hubungan  
Silaturahmi yang dirahmati oleh-Nya.

By: Mauderlina

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir dengan judul "**Meningkatkan Keterampilan Membuat Tempat Sendok dari Kaleng Bekas Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI SLB YAPEM Tarusan.**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang Maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditullis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketik benaran, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan, serta sangksi lain dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Saya yang menyatakan,



**Maidwilina**  
NIM. 1107798/2011

## ABSTACT

**Maidewilina:** Improving the skills to make the place a scoop of canned through method demonstration. Mild mental retardation in children Class VI SLB YAPEM Tarusan.

This research is motivated by problems in the field that appears Tunagrahita Lightweight four children who are learning the skills to make the place a spoon with canned ingredients are still many obstacles. Of the four students who take unfinished in making the spoon using 10 points spoon-making process from tin cans.

This research was removed using action research methods class (Classroom Action Research) conducted in collaboration with colleagues. Data were collected through observation techniques, and tests, then analyzed qualitatively and quantitatively with activities ranging from choosing cans, clean the glue to give uncapped tin measuring rope chair, cut the rope, the rope wrapped around the cans and give accessories.

The results showed that the method of demonstration in the manufacture of tin spoon place through two cycles. Each meeting there 5 times for the first cycle and four meetings for the second cycle that begins with the initial activities, core activities and weekend activities showed good success. Assessment results (preliminary tests) the ability of AD (10%), HR (20%), GR (10%) and YS (20%). AD Cycle I got the results (60%), HR (50%), GR (70%) and YS scored (45%). In the second cycle the AD gets the value (90%), GR gets the value (85%), HR gets the value (95%) and YS have value (90%) This shows the increase and success after using the repair held demonstrations in making places spoon from the tin.

It is suggested that teachers in teaching children skills for better demonstrated Down Sindrom Lightweight and give examples and step-by-step how the author after the dispatch of students perform as we have demonstrated that the desired results can be achieved with good and can be known directly where difficulties experienced by children.

## ABSTRAK

### **Meningkatkan Keterampilan Membuat Tempat Sendok dari Kaleng Bekas Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Tunagrahita Ringan**

**Kelas VI SLB YAPEM Tarusan.**

**Oleh: Maidewilina, 2011 – 1107798.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengalaman penulis yang mengajar di SLB Yapem Tarusan kelas VI dimana pelajarnya terdiri dari empat anak Tunagrahita Ringan mata pelajaran keterampilan materinya tempat sendok dari kaleng bekas. Penelitian ini diangkat dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, dan tes, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan kegiatan mulai dari memilih kaleng, membersihkan membuka tutup memberi lem pada kaleng mengukur tali kur, menggunting tali, melilit tali pada kaleng dan memberi asesoris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian tindakan diterima. Masing-masing ada 5 kali pertemuan untuk siklus I dan empat kali pertemuan untuk siklus II yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir menunjukkan keberhasilan yang baik. Hasil asesmen (tes awal) kemampuan AD (10%), HR (20%), GR (10%) dan YS (20%). Siklus I AD mendapat hasil (60%), HR (50%), GR (70%) dan YS mendapat nilai (45%). Pada siklus II AD mendapat nilai (90%), GR mendapat nilai (85%), HR mendapat nilai (95%) dan YS mendapat nilai (90%) Ini menunjukkan adanya peningkatan dan keberhasilan setelah diadakan perbaikan dengan menggunakan metode demonstrasi dalam membuat tempat sendok dari kaleng. Maka disarankan kepada para guru dalam mengajarkan keterampilan bagi anak Tunagrahita Ringan lebih baik diperagakan dan berikan contoh serta cara pembuatnya langkah demi langkah setelah itu suruhlah siswa melakukan seperti yang telah kita contohkan agar hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan dapat diketahui secara langsung dimana kesulitan yang dialami anak.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Meningkatkan Keterampilan Membuat Tempat Sendok dari Kaleng Bekas Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI SLB YAPEM Tarusan”**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Bab II terdapat kajian teori Hakekat Anak Tunagrahita Ringan, Keterampilan Membuat Tempat sendok dari kaleng bekas, Metode Demonstrasi, Kerangka Konseptual. Bab III berisi metodologi penelitian yaitu, Desai Penelitian, Variabel Peneliti, Devenisi Operasional Variabel, Subjek Penelitian, Alur Kerja, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Teknik Keabsahan Data. Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari Deskripsi Lokasi Penelitian, Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga

penelitian ini bermamfaat bagi pembaca skripsi ini dan juga bermanfaat bagi kelansungan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Januari

2014

## UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Suami tercinta (Aduar) sebagai teman hidupku dalam suka duka yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam mewujudkan cita-cita serta nasehat-nasehat yang tidak bisa dilupakan. Terimakasih atas semua pengertian, doa, bimbingan yang diberikan dan selalu memberikan semangat dalam mewujudkan cita-cita serta nasehat yang selalu diingat dan tidak bisa dilupakan.
2. Anakku yang tersayang (**Annisa Sardelina**) yang telah memberikan semangat dan motivasi serta berdoa kepada Allah SWT semoga Ibunya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan, peneliti tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan bapak dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai ketua jurusan karena masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan pandangan dan nasehat yang dapat memacu tekad peneliti untuk terus berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan, peneliti tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan Ibuk dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai sekretaris jurusan karena masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan pandangan dan nasehat yang dapat memacu tekad peneliti untuk terus berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku pembimbing I, peneliti tidak dapat melupakan jasa bapak dengan penuh rasa kebabakan dalam memberikan nasehat-nasehat agar terus tabah dan sabar melalui cobaan yang datang bersamaan saat penulisan skripsi ini dan meluangkan waktu membaca

lembar demi lembar dan bab demi bab agar tulisan peneliti menjadi lebih baik.

6. Ibuk Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd. selaku pembimbing II, terima kasih yang tulus dan tidak terhingga peneliti sampaikan kepada atas segala jasa dan bimbingan Ibuk yang penuh bijaksana dan arif selalu mengingatkan dan memberikan dorongan agar selalu terus menulis dan tidak pernah menyerah.
7. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, Bapak Drs. Ganda Sumekar, dan Ibuk Dra. Kasiyati, M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, saran dan kritikkan sehingga penulis dapat menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Dosen Pegawai Tata Usaha PLB FIP UNP Padang tanpa terkecuali yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan, keterampilan dan motivasi.
9. Ibuk Nafrida, M.Pd selaku kepala sekolah SLB YAPEM Tarusan yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan pendidikan S1 dan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku semua yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala perhatian motivasi dan dorongan serta bantuan berupa buku dan arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Terima kasih untuk keluarga besar pendidikan luar biasa, seluruh dosen dan staf ketatausahaan yang selalu memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin

Padang, Januari  
2014  
Peneliti

**Maidewilina**  
**Nim. 1107798**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Pertanyaan Penelitian .....	6
F. Tujuan Penulisan.....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan.....	8
B. Keterampilan Membuat Tempat Sendok dari Kaleng Bekas .....	13
C. Metode Deomonstrasi.....	17
D. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desai Penelitian .....	25
B. Variabel Penelitian .....	26
C. Devenisi Operasional Variabel.....	27
D. Subjek Penelitian.....	27

E. Alur Kerja .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisa Data.....	33
H. Teknik Keabsahan Data .....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
1. Pelaksanaan Siklus I .....	38
2. Pelaksanaan Siklus II. ....	57
B. Analisis Data Dan Hasil Penelitian .....	71
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	83

#### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	87

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Kriteria Penilaian .....	32
-----------------------------	----

## DAFTAR BAGAN

Lampiran	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Alur Kerja Siklus .....	28

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi Keterampilan membuat tempat sendok dari kaleng bekas sebelum diberikan tindakan .....	73
2. Keterampilan AD membuat tempat sendok pada siklus I.....	75
3. Keterampilan AR membuat tempat sendok pada siklus I.....	75
4. Keterampilan HR membuat tempat sendok pada siklus I.....	76
5. Keterampilan YS membuat tempat sendok pada siklus I .....	77
6. Keterampilan setelah dilaksanakan siklus I .....	78
7. Keterampilan AD membuat tempat sendok pada siklus II .....	79
8. Keterampilan AR membuat tempat sendok pada siklus II.....	79
9. Keterampilan HR membuat tempat sendok pada siklus II.....	80
10. Keterampilan YS membuat tempat sendok pada siklus II .....	81
11. Rekapitulasi Keterampilan membuat tempat sendok dari kaleng bekas setelah diberikan tindakan.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Penelitian.....	90
2. RPP .....	93
3. Instrumen Penelitian .....	98
4. Instrumen Tes.. .....	99
5. Hasil Keterampilan Membuat Tempat Sendok.....	100
6. Hasil Keterampilan Siswa AD Membuat Tempat Sendok Siklus I .....	102
7. Hasil Keterampilan Siswa GR Membuat Tempat Sendok Siklus I .....	104
8. Hasil Keterampilan Siswa HR Membuat Tempat Sendok Siklus I .....	106
9. Hasil Keterampilan Siswa YS Membuat Tempat Sendok Siklus I.....	108
10. Hasil Keterampilan Siswa AD Membuat Tempat Sendok Siklus II.....	110
11. Hasil Keterampilan Siswa GR Membuat Tempat Sendok Siklus II .....	112
12. Hasil Keterampilan Siswa HR Membuat Tempat Sendok Siklus II .....	114
13. Hasil Keterampilan Siswa YS Membuat Tempat Sendok Siklus II.....	116
14. Dokumentasi ... .....	118

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan adanya penyempurnaan proses pembelajaran. Dengan adanya penyempurnaan proses pembelajaran dapat diharapkan hasil belajar makin optimal. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu, proses pembelajaran di kelas harus menjadi perhatian para guru. Guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran harus mampu memahami hakikat materi pelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan menerapkan model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berpikir (*knowledge*) dalam menguasai keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang baik, sehingga anak mampu mengembangkan kreativitasnya dalam belajar.

Keterampilan merupakan kemampuan yang seharusnya dimiliki seseorang agar dapat hidup secara mandiri. Karena dengan terampil seseorang dapat bekerja atau melakukan kegiatan secara maksimal. Disamping itu, keterampilan seseorang juga sebagai modal dalam kehidupan ekonomi kelak. Oleh sebab pembelajaran keterampilan yang diberikan di sekolah merupakan salah satu tujuan penyelenggaraan pendidikan ditujukan agar peserta didik dapat hidup mandiri di masyarakat.

Adapun guru mata pelajaran keterampilan adalah penulis sendiri sebagai guru kelas, peralatan yang ada sebagai penunjang mata pelajaran

keterampilan meliputi gunting, pisau, pengukur (meter, timbangan) perekat (lem), penjahit (mesin jahit, jarum) dan lain-lain. Ruang kelas khusus keterampilan terdiri dari satu lokal khusus untuk keterampilan.

Kecakapan kecakapan hidup merupakan suatu pendidikan keterampilan yang dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup sehingga anak dapat hidup di tengah masyarakat, yaitu keberanian menghadapi problema hidup dan mandiri secara ekonomi dalam kehidupan, kemudian secara kreatif menemukan solusi serta mampu mengatasinya.

Pendidikan yang dapat memadukan berbagai mata pelajaran menjadi kecakapan hidup yang diperlukan seseorang, dimanapun ia berada, bekerja atau tidak bekerja, apapun profesinya. Dengan bekal kecakapan hidup tersebut, diharapkan para lulusan akan mampu memecahkan problema kehidupan.. Kecakapan hidup mengacu pada berbagai ragam kemampuan yang diperlukan untuk menempuh kehidupan yang penuh kesuksesan dan kebahagiaan, seperti kemampuan berkomunikasi yang efektif, kemampuan bekerjasama, menjadi warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kecakapan untuk bekerja, memiliki karakter, dan cara-cara berfikir analisis dan logis.

Kecakapan hidup dapat diartikan sebagai suatu keberanian menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara kreatif menemukan solusi serta mampu mengatasinya. Berdasarkan pernyataan tersebut, sudah selayaknya konsep Kecakapan hidup ini menyatu dengan program pendidikan di sekolah.

Dalam pendidikan di sekolah, hal tersebut sangat relevan jika dikaitkan dengan seseorang yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pengembangan program keterampilan hidup pada satuan pendidikan tersebut diharapkan dapat membantu mereka untuk memiliki keterampilan hidup dalam konteks peluang yang ada di lingkungan masyarakat.

Salah satu bagian dari anak luar biasa yang perlu mendapatkan program keterampilan hidup adalah anak tunagrahita ringan. Akibat keterbatasan tersebut anak tunagrahita ringan perlu diberikan pendidikan dan bimbingan khusus untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Hal ini agar hidupnya nanti tidak tergantung kepada orang lain. Dengan kondisi ini anak tunagrahita ringan dapat dilatih dengan memberikan pembelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilan adalah suatu usaha dalam membangun diri individu maupun makhluk sosial melalui pendidikan keluarga, sekolah maupun masyarakat, sehingga terwujud kemandirian dan ketertibannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu anak tunagrahita ringan dapat diberi keterampilan yang sederhana dan dapat menjadi pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat lingkungannya.

Dengan demikian jelas bahwa anak tunagrahita ringan dapat dididik menjadi tenaga kerja seperti dalam bidang pertanian, peternakan, pekerjaan rumah tangga, menghasilkan produk jika dilatih dan dibimbing dengan baik dan benar.

Hasil pengalaman penulis mengajar selama ini di SLB YAPEM Tarusan, dimana penulis bertugas sebagai guru di kelas VI SLB YAPEM

Tarusan, pelaksanaan mata pelajaran keterampilan yang selama ini diberikan adalah: 1. Meronce 2. Menjahit 3. Membuat tempat sendok. Adapun kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran dikelas VI adalah kurikulum KTSP yang memuat materi: 1. Tata boga 2. Tata busana 3. Tata rias 4. Keterampilan /kerajinan tangan diberikan 2 kali dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu dan Sabtu dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran keterampilan selama ini guru menggunakan metoda demonstrasi dan penugasan.

Lingkungan tempat anak tinggal banyak usaha rumah tangga yang menjadi sumber penghasilan daerah, sebagai petani, pembuat ikan asin, pembuat ikan teri, pembuat keripik pisang dan kerajinan lain, seperti membuat tempat sendok dari kaleng bekas namun belum dimanfaatkan kaleng bekas yang banyak terbuang begitu saja oleh masyarakat. Bila diolah dengan baik dapat menambah perekonomian rakyat.

Mengamati keadaan langsung dimana banyak ditemukan kaleng bekas berbagai ukuran, kaleng bekas tersebut belum dimanfaatkan secara optimal menjadi bahan yang mendukung peningkatan keterampilan sebagai keterampilan hidup baik oleh masyarakat maupun anak berkebutuhan khusus. Guru kelas berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mengangkat keterampilan memanfaatkan barang-barang bekas untuk membuat tempat sendok dengan menggunakan metode demonstrasi.

Banyaknya kaleng bekas yang terbuang, membuat penulis tertarik melakukan suatu perubahan dalam memberikan keterampilan kepada anak. Di mana penulis tertarik melakukan tindakan dalam meningkatkan program

pengajaran keterampilan khususnya dalam keterampilan membuat tempat sendok dari kaleng bekas. Dengan pembelajaran keterampilan ini diharapkan pada masa yang akan datang anak dapat membantu kehidupannya sendiri tanpa tergantung pada orang lain.

Hasil asesmen tentang pembuatan tempat sendok dari kaleng bekas dengan kemampuan awal yang dimiliki anak AD dan GR hanya bisa memilih kaleng bekas yang akan digunakan untuk hal yang lain belum mampu, siswa HR dan YS mampu memilih kaleng dan membersihkan kaleng, hasil ini tingkat kemampuan siswa masih sangat rendah dalam pembuatan tempat sendok dari kaleng bekas dan berkoordinasi dengan kolaborator untuk tindak lanjutnya agar anak mampu membuat tempat sendok dari kaleng bekas. Peneliti bersama kolaborator dengan teman sejawat ingin mencoba menggunakan metoda demonstrasi yang selama ini belum optimal digunakan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Keterampilan Membuat Tempat Sendok dari bahan kaleng bekas Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI di SLB YAPEM Tarusan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Anak belum mampu memilih kaleng bekas yang baik untuk digunakan dalam membuat tempat sendok.
2. Anak belum bisa membuka tutup kaleng bekas dengan rapi

3. Anak belum terampil dalam langkah-langkah pembuatan tempat sendok dari kaleng bekas
4. Hasil keterampilan anak optimal dalam membuat tempat sendok dari kaleng bekas
5. Guru belum maksimal menggunakan metode demonstrasi sehingga anak masih mempunyai kemampuan rendah pada pelajaran keterampilan membuat tempat sendok.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan diatas maka peneliti membatasi pada ruang lingkup : keterampilan membuat tempat sendok dari kaleng bekas susu melalui metoda demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas VI SLB YAPEM Tarusan?

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat tempat sendok dari kaleng bekas melalui metoda demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB YAPEM Tarusan?.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat tempat sendok dari kaleng bekas bagi anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB YAPEM Tarusan?.

2. Apakah metoda demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat tempat sendok dari kaleng bekas bagi anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB YAPEM Tarusan?.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat tempat sendok dari kaleng bekas bagi anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB YAPEM Tarusan.
2. Mengetahui apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan kelas VI dalam membuat tempat sendok dari kaleng bekas.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru pendidikan luar biasa menjadi pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterampilan membuat tempat sendok dari kaleng bekas.
2. Bagi anak memiliki keterampilan membuat tempat sendok dari kaleng bekas dan dapat dijadikan bekal untuk memperoleh penghasilan
3. Bagi peneliti menambah wawasan sekaligus pengetahuan keterampilan dalam pembuatan tempat sendok dari kaleng bekas melalui metoda demonstrasi.